



AMIRUDIN, lahir di Purwokerto, 24 Oktober 1967. Lulus S-1 Ilmu Komunikasi FISIP UNDIP tahun 1992, Graduate Diploma Bidang Komunikasi Kebudayaan University of Copenhagen Denmark tahun 1996, Strata-2 Antropologi FISIP UI Tahun 2002, Strata-3 Antropologi FISIP UI Tahun 2016, dan International Certificate for Mediation Training, Arizona State University USA Tahun 2006. Pernah mengikuti shortcourse bidang jurnalistik di The Walter Cronkite School of Mass Communication and Journalism, Arizona State University USA tahun 2006, dan training Mediation Skill di Management System International Washington DC USA tahun 2011.

Selain itu pernah juga mengikuti pelatihan "Data Protection and Freedom of Information" di "Federal Commissioner for Data Protection and Freedom of Information" Berlin Germany Tahun 2013; menghadiri ekspo "Asian Broadcasting Expo" di Singapura (2013); menghadiri konferensi "Migration Process from Analog to Digital Television" di Commissariat voor de Media (CvdM) Amsterdam Tahun 2014; menghadiri diskusi "Digital Transission in France " di Conseil Supérieur de l'Audiovisuel (CSA) Paris Tahun 2014; mengikuti pelatihan "Media Content and Quality Control" di Bayerische Landeszentrale für neue Medien (BaLM) Munich Jerman Tahun 2015; mengikuti pelatihan "Foreign Advertisement Replacement Methods" di SmartCast Munich Jerman Tahun 2015; menghadiri Roundtable Executive Meeting for Broadcasting Regulatory di CASBAA Hongkong Tahun 2015, mengikuti Conference for Digital Migration di Australian Communication Authority (ACMA), Sydney Tahun 2016.

Menjadi dosen di Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Undip 1992-2010, dan dosen di Program Studi Antropologi Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Undip sejak 2010 – sekarang. Selama menjadi dosen banyak meneliti dan menulis isu media, komunikasi dan budaya yang dimuat di sejumlah media cetak lokal dan nasional serta jurnal ilmiah. Pernah menjadi Wakil Ketua Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Jawa Tengah 2004 – 2007, Ketua Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Jawa Tengah 2007 – 2009, Komisioner Komisi Informasi (KI) Pusat 2009 – 2013, dan Komisioner Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat 2013-2016. Sejak 2018, menjabat sebagai Ketua Program Studi Antropologi FIB Undip.

RELASI - TV, agama, dan budaya sempat ngetop menjadi trending topik di saat kali pertama TV memasuki era industrialisasi di awal tahun 1990-an. Banyak ahli sosial humaniora seperti Fealy (2012), Hariyadi (2010), Gunter (2006), dan Hefner (2000) menyoroti isu ini dan menuliskannya dalam buku dan artikel ilmiah mereka. Kebanyakan sorotan mereka tertuju pada bagaimana agama dan media saling berkoneksi. Agama memerlukan media sebagai wahana untuk memediasi sistem teologinya kepada umat; sementara, media memerlukan agama sebagai obyek komodifikasi.

Buku ini diturunkan dari hasil riset etnografi tentang "Tayangan Religi sebagai Ranah Produksi Budaya" yang dimaksudkan untuk turut meramalkan kembali isu itu melalui telaah budaya yang dilakukan dengan pendekatan anti-esensialis yang sejak awal 2000-an ramai dibahas di kampus-kampus. Semoga kehadiran buku ini dapat menambah warna-warni studi media dan budaya di negeri tercinta ini.

Penerbit :
UNDIP PRESS Semarang

ISBN: 978-979-097-488-3

Amirudin

ANTROPOLOGI MEDIA
AGAMA & PRODUKSI BUDAYA
DI LAYAR KACA

Amirudin

ANTROPOLOGI MEDIA

AGAMA & PRODUKSI BUDAYA
DI LAYAR KACA